

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PENDIRIAN LEMBAGA PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK (TK)

Armалena^{1)*}, Syahrizal²⁾, Asril³⁾, dan Yuherman⁴⁾

^{1)*}Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

(lana49075@gmail.com)

²⁾Universitas PGRI Sumatera Barat (syahrizalnasran@gmail.com)

³⁾ Universitas PGRI Sumatera Barat (asril.syalwa@gmail.com)

⁴⁾ Universitas PGRI Sumatera Barat (yuhermangeo@gmail.com)

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini khususnya Taman Kanak-kanak (TK) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan Anderson (1993), "*Early childhood education is based on a number of methodical didactic consideration the aim of which is provide opportunities for development of children personality*". Arti terjemahan pandangan Anderson tersebut adalah pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini PAUD khususnya TK perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik (Suriansyah dan Aslamiah, 2011 : 23). Mengingat pentingnya lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak ini, maka sudah selayaknya setiap wilayah terkecil (desa atau nagari atau marga) memiliki lembaga pendidikan. Masing-masing pihak bisa mendirikan lembaga pendidikan TK demi untuk memfasilitasi proses pendidikan anak usia dini. Termasuk di Kampung Cubadak, Koto Tinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Dengan demikian, sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat yang berkeinginan untuk mendirikan TK sangat diperlukan oleh masyarakat Kampung Cubadak. Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan memfasilitasi dalam rangka membantu warga nagari Kampung Cubadak dalam mewujudkan keinginan bersama yaitu pendirian lembaga Pendidikan Taman Kanak-kanak dengan metode sosialisasi yang dilanjutkan dengan pendampingan tersistematis, hingga melakukan evaluasi implementasi. Dalam hal ini, tim pelaksana akan memberikan kontribusi pada upaya pendirian lembaga pendidikan TK di Kampung Cubadak, Koto Tinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota. Metode ini dimulai dari analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan rencana kegiatan. Dalam rencana kegiatan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan monitoring serta evaluasi kegiatan. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu telah dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2021. Sosialisasi dihadiri oleh masyarakat, pengurus yayasan yang nantinya akan menaungi lembaga pendidikan TK, serta tokoh masyarakat, yang terdiri dari wali jorong hingga ketua pemuda. Kegiatan yang dilaksanakan ini mendapat tanggapan yang positif dari peserta. Terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diberikan selama pelaksanaan sosialisasi tentang pendirian TK. Selanjutnya, dilakukan pendampingan pada tanggal 12 September sampai dengan tanggal 18 September 2021. Pendampingan dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman tentang tata cara membuat serta mengurus surat menyurat yang diperlukan dalam proses pendirian TK. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa pengurus yayasan khususnya telah memahami langkah-langkah yang akan dilakukan sekaitan dengan mewujudkan berdiri lembaga pendidikan di lokasi ini.

Kata Kunci: sosialisasi, pendampingan, taman kanak-kanak

ABSTRACT

Early childhood education, especially Kindergarten (TK) is education organized with the aim of facilitating the growth and development of children as a whole or emphasizing on the development of all aspects of the child's personality. This is as stated by Anderson (1993), "Early childhood education is based on a number of methodical didactic considerations the aim of which is provide opportunities for development of children personality". The meaning of the translation of Anderson's view is that Kindergarten (TK) education provides an opportunity to develop a child's personality. Therefore, early childhood education, especially kindergarten, needs to provide various activities that can develop various aspects of development which include cognitive, language, social, emotional, physical, and motor aspects (Suriansyah and Aslamiah, 2011: 23). Given the importance of this Kindergarten educational institution, it is proper that every smallest area (village or nagari or clan) has an educational institution. Each party can establish a kindergarten educational institution in order to facilitate the process of early childhood education. Including in Cubadak Village, Koto Tinggi, Fifty Cities District, West Sumatra. Thus, socialization and assistance to people who wish to establish a kindergarten are very much needed by the people of Kampung Cubadak. The implementation of this service aims to facilitate in order to assist the Nagari residents of Kampung Cubadak in realizing a common desire, namely the establishment of a Kindergarten Educational Institution with the socialization method followed by systematic assistance, to evaluating the implementation. In this case, the implementing team will contribute to efforts to establish a kindergarten educational institution in Cubadak Village, Koto Tinggi, Fifty Cities District. This method starts from a needs analysis, followed by an activity plan. The activity plan begins with preparation, implementation and monitoring and evaluation of activities. The results of the socialization activity were carried out on August 29, 2021. The socialization was attended by the community, the management of the foundation which will later oversee the kindergarten educational institution, as well as community leaders, consisting of jorong guardians to youth leaders. This activity received a positive response from the participants. This is evidenced by the many questions asked during the socialization of the establishment of a kindergarten. Furthermore, mentoring is carried out on September 12-18, 2021. Assistance is carried out in order to provide an understanding of the procedures for making and managing the correspondence needed in the process of establishing a kindergarten. From these results, it can be said that the foundation's administrators in particular have understood the steps to be taken in relation to realizing the establishment of an educational institution in this location.

Keywords: *socialization, mentoring, kindergarten*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Karena itu, pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan karakter manusia. Pendidikan bisa juga dikatakan sebagai proses pemanusiaan manusia. Dalam keseluruhan proses yang dilakukan manusia terjadi proses pendidikan yang akan menghasilkan sikap dan perilaku yang akhirnya menjadi watak, kepribadian, atau karakternya. Untuk meraih derajat manusia seutuhnya sangatlah tidak mungkin tanpa melalui proses pendidikan.

Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Keberlangsungan itu ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan penghayatan nilai-nilai menjadi kepribadian mereka dalam bergaul di masyarakat, mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta mengembangkan kehidupan bangsa yang bermartabat.

Sejalan dengan laju perkembangan masyarakat, tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan harus dimulai sejak dini. Selain pendidikan yang diperoleh dalam lingkup keluarga, anak usia 4-6 tahun juga dapat memperoleh pendidikan ditingkat Taman Kanak-kanak. Pendidikan Taman Kanak-kanak yang sering disebut TK merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan TK merupakan jembatan antar lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah dasar dan lingkungan lainnya.

Sebagai salah satu bentuk pendidikan anak usia dini, lembaga ini menyediakan program pendidikan dini, sekurang-kurangnya anak usia 4 tahun sampai memasuki jenjang pendidikan dasar. Istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 14 menyatakan: "*Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapandalam memasuki pendidikan lebih lanjut*".

TK merupakan bentuk pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal, sebagai mana dinyatakan dalam Undang-undang Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 "Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat".

TK adalah jenjang pendidikan formal pertama yang memasuki anak usia 4-6 tahun, sampai memasuki pendidikan dasar. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 27 tahun 1990, tentang pendidikan prasekolah BAB I pasal 1 disebutkan; "Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar (Depdikbud, Dirjen dikdasmen, 1994: 4). Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan prasekolah bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan tingkat penalaran anak didik serta perkembangan selanjutnya. Pendidikan TK merupakan wadah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik sesuai sifat-sifat alami anak, oleh karena itu maka pendidikan taman kanak-kanak harus memberi peluang agar anak-anak dapat berkembang seluruh aspek kepribadiannya melalui proses bermain. Bermain merupakan prinsip yang melekat pada kodrat anak.

Pendidikan anak usia dini khususnya Taman kanak-kanak TK adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak, hal ini

sebagaimana yang dikemukakan Anderson(1993), "*Early childhood education is based on a number of methodical didactic consideration the aim of which is provide opportunities for development of children personality*". Arti terjemahan pandangan Anderson tersebut adalah pendidikan Taman Kanak-kanak TK memberi kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini PAUD khususnya TK perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik (Suriansyah dan Aslamiah, 2011 : 23).

Pembelajaran di taman kanak-kanak TK hendak disesuaikan dengan usia anak yang masih suka bermain, kegiatan pembelajaran Calistung (baca tulis berhitung) harus diintegrasikan dalam kegiatan bermain, dalam program eksplorasi maupun dalam kegiatan sentra. Dalam kegiatan belajar berhitung misalnya dapat dilakukan dengan permainan-permainan berhitung, ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional serta untuk menumbuhkan kecerdasan anak, khususnya kecerdasan *logico-mathematics* seperti yang dikemukakan oleh Gardener (1998) dalam (Suriansyah dan Aslamiah, 2011).

Mengingat pentingnya lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak ini, maka sudah selayaknya setiap wilayah terkecil (desa atau nagari atau marga) memiliki lembaga pendidikan. Masing-masing pihak bisa mendirikan lembaga pendidikan TK demi untuk memfasilitasi proses pendidikan anak usia dini. Termasuk di Kampung Cubadak, Koto Tinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Dengan demikian, sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat yang berkeinginan untuk mendirikan TK sangat diperlukan oleh masyarakat Kampung Cubadak.

Kegiatan yang dilakukan ini merupakan aplikasi dari kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Darma Perguruan Tinggi, selain pelaksanaan Pendidikan dan penelitian, khususnya mengenai pengabdian pada masyarakat, dari kegiatan ini ditujukan sebagai instrument dan cara kerja untuk memecahkan masalah kemasyarakatan secara ilmiah. Hal ini bermakna bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wahana penerapan ilmu dan keahlian civitas akademika dalam konteks kehidupan bermasyarakat.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada kenyataan bahwa masyarakat Kampung Cubadak belum memahami tata cara untuk mendirikan lembaga pendidikan TK. Kenyataan tersebut ditemukan saat proses observasi awal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini guna mengatasi masalah yang telah ditemukan pada saat dilaksanakan observasi awal tersebut.

Solusi yang ditawarkan dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah tim pelaksana akan melakukan sosialisasi yang dilanjutkan dengan pendampingan tersistematis, hingga melakukan evaluasi implementasi. Dalam hal ini, tim pelaksana akan memberikan kontribusi pada upaya pendirian lembaga pendidikan TK di Kampung Cubadak, Koto Tinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Intinya, pelaksana kegiatan akan memberikan sosialisasi dan pendampingan intensif kepada masyarakat mengenai cara mendirikan lembaga pendidikan TK. Selanjutnya dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk melihat efektivitas pelaksanaan kegiatan per kegiatan yang dilakukan. Secara terstruktur, metode dan tahapan pelaksanaan kegiatan ini yaitu dimulai dari analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan rencana kerja. Dalam rencana kerja dilakukan persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kebutuhan

Sesuai dengan situasi dan kondisi wilayah Kampung Cubadak, dimana akses jalan dari dan menuju ke lokasi ini sangat sulit ditempuh. Kondisi ini lebih parah jika ditempuh saat cuaca sedang hujan. Akses jalan yang licin dan kondisi jalan yang berliku serta mendaki menjadi masalah utama bagi warga untuk berkegiatan. Tak terkecuali kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan. Lembaga pendidikan yang ada jaraknya dari satu tempat ke tempat yang lain tergolong jaraknya jauh. Hal ini bisa dimaklumi jika kegiatan pendidikan ini pada tingkat Sekolah Dasar atau SD. Akan tetapi ketika kegiatan pendidikan ini pada tingkat Taman Kanak-kanak tentunya sangat memprihatinkan melihat kondisi yang ada.

Oleh sebab itu, pada analisis kebutuhan ini sangat dibutuhkan adanya lembaga pendidikan berdiri dan sebagai pilar untuk menjadikan warga nagari Kampung Cubadak cerdas dan terampil serta menjadi masyarakat yang bisa mengenyam pendidikan. Di samping itu, jumlah anak-anak usia sekolah sangat banyak. Karena, wilayah nagari Kampung Cubadak ini adalah sebagai daerah yang beberapa tahun silam mengalami pemekaran wilayah. Maka, dapat dikatakan bahwa semestinya akses-akses untuk kemajuan suatu daerah telah tersedia. Namun, karena keterbatasan kemampuan, akses-akses ini belum memadai termasuk akses pendidikan.

2. Rencana Kerja

a. Persiapan kegiatan

Pada persiapan kegiatan ini, tim pengabdian melakukan identifikasi potensi. Identifikasi potensi yang ditemukan berupa saran dan prasarana pendukung seperti ketersediaan computer/laptop dan proyektor (jaringan internet kalau ada), keterampilan awal yang dimiliki guru maupun lingkungan internal lainnya serta lingkungan eksternal yang terkait dengan adanya pelaksanaan kegiatan nantinya. Selanjutnya, dari yang telah tersedia, diprioritaskan hal-hal yang mendesak untuk dilaksanakan. Hal inipun sesuai berdasarkan kemampuan mitra.

Untuk itu, pada rencana kerja ini tim mempersiapkan ada dua tahapan rencana yang akan dilakukan yaitu:

- 1) Rencana kerja 1, yaitu tim pelaksana kegiatan pengabdian memberikan sosialisasi tahapan pertama. Selanjutnya dilakukan evaluasi kerja.
- 2) Rencana kerja 2, yaitu tim pelaksana kegiatan pengabdian memberikan pendampingan secara mendalam dan kontinyu, dilanjutkan dengan adanya FGD untuk menemukan permasalahan utama dari kegiatan yang dilaksanakan.

Dengan demikian, tim pelaksana membuat jadwal yang tepat dan tempat yang cocok dalam melaksanakan kegiatan dengan catatan tidak terlalu lama jarak waktunya karena berakibat tidak maksimalnya kegiatan pemberian sosialisasi dan pendampingan.

b. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan mulai dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2021. Untuk selanjutnya dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati oleh seluruh komponen warga dan pengurus yayasan. Seluruh tahapan yang telah disusun dan direncanakan dilaksanakan dengan baik dan mendapat dukungan yang sangat baik dari seluruh unsur baik dari unsur pemerintahan yaitu kepala jorong, warga masyarakat dan pemuda yang ada di lokasi ini.

Berbagai pandangan dan informasi sudah diberikan melalui materi sosialisasi dan pendampingan. Untuk itu, pada pelaksanaan kegiatan ini berbagai masalah dan kesulitan sudah dicoba oleh tim pelaksana memberikan solusi terbaik. Mulai dari aspek internal sampai aspek eksternal diberikan masukan yang berarti oleh tim pelaksana.

c. Monitoring kegiatan

Monitoring terhadap seluruh kegiatan pengabdian dan program-program yang ada di dalamnya dilakukan haruslah sesuai dengan target yang telah ditentukan. Untuk itu, tim berusaha melakukan monitoring kepada peserta program kegiatan untuk melakukan penyelesaian urusan surat menyurat atau perizinan dalam rencana mendirikan lembaga pendidikan tersebut.

Salah satu kelemahan yang nampak adalah terkait masalah kesungguhan dari peserta dan ditambah lagi masalah dana yang memang tidak dianggarkan oleh unsur pemerintahan seperti wali jorongnya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dari kegiatan yang telah dilakukan. Oleh sebab itu, tim pelaksana pengabdian dengan bekal kemampuan finansial hanya mampu melakukan kegiatan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

d. Evaluasi kegiatan

Tahapan selanjutnya adalah evaluasi mengenai pelaksanaan kegiatan yang berupa sosialisasi dan pendampingan pendirian TK. Kegiatan yang telah dilaksanakan tentunya masih memiliki kekurangan. Ketidakefektifan kegiatan ini dipengaruhi berbagai faktor yang ditemukan di lapangan. Faktor utama yang menjadi penghambat optimalnya kegiatan ini yaitu masalah waktu persiapan kegiatan yang kurang memadai serta keterbatasan bantuan yang diturunkan dari pihak-pihak terkait untuk menunjang terlaksananya kegiatan ini. Masalah dana juga menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Oleh karena itu, dana yang telah dialokasikan untuk kegiatan pengabdian ini seoptimal mungkin digunakan seefektif dan seefisien mungkin.

3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

a. Kerangka Pemecahan Masalah

Sesuai dengan analisis situasi, identifikasi masalah dan rumusan masalah pada bagian pendahuluan, alternatif pemecahan masalah yang dapat dilaksanakan di antaranya:

- 1) Mengadakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat mengenai pentingnya lembaga pendidikan
- 2) Mengadakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat mengenai proses pendirian TK.
- 3) Membina kader-kader guru yang akan mengajar di TK yang telah didirikan.

b. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian yang terintegrasi dengan kegiatan ini yaitu:

- 1) Masyarakat Kampung Cubadak, Koto Tinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota
- 2) Pengurus yayasan yang akan menjadi “payung hukum” pendirian lembaga pendidikan TK
- 3) Tokoh masyarakat

Dasar pemilihan khalayak sasaran di atas dengan pertimbangan efektifnya kegiatan P2M dalam rangka pendirian lembaga pendidikan TK.

c. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang terealisasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini di antaranya:

- 1) Pemberian sosialisasi pendirian TK

Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2021. Sosialisasi dihadiri oleh masyarakat, pengurus yayasan yang nantinya akan menaungi lembaga pendidikan TK, serta tokoh masyarakat, yang terdiri dari wali jorong hingga ketua pemuda. Kegiatan yang dilaksanakan ini mendapat tanggapan yang positif dari peserta. Terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diberikan selama pelaksanaan sosialisasi tentang pendirian TK.

2) Pemberian pendampingan pendirian TK

Pendampingan dilakukan pada tanggal 12 September sampai dengan tanggal 18 September 2021. Pendampingan dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman tentang tata cara membuat serta mengurus surat menyurat yang diperlukan dalam proses pendirian TK.

4. Pembahasan Hasil Pelaksanaan

Pada pembahasan hasil pelaksanaan pengabdian ini, tim pelaksana akan memaparkan terkait apa yang telah dilakukan dan apa hasil dari kegiatan yang telah dilakukan tersebut. Adapun terkait pelaksanaan pengabdian yang dilakukan maka ada dua hal yang telah terlaksana dengan baik yaitu memberikan sosialisasi tentang pendirian lembaga pendidikan taman kanak-kanak dengan segala turunannya dan kedua adalah memberikan pendampingan terkait administrasi dan hal-hal yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan perizinan dan hal eksternal lainnya.

Sebagaimana yang tim pelaksana pengabdian lakukan, maka ada beberapa hal yang penting dijadikan sebagai catatan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Seluruh warga sangat antusias terhadap keinginan dan kebutuhan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan taman kanak-kanak yang memang sangat dibutuhkan sekali.
- b. Keinginan warga ini oleh pengurus jorong telah mendapatkan persetujuan dan dukungan
- c. Perangkat dari sebuah lembaga pendidikan telah tersedia seperti adanya pihak yayasan yang menaungi sekolah MTs Swasta yang ada di lokasi ini. Walaupun sekolah MTs Swasta ini tidak berkembang adanya. Namun, gedung untuk pelaksanaan pendidikan sudah memadai.
- d. Dilihat dari sisi pangsa pasar yaitu anak-anak usia taman kanak-kanak di lokasi tersebut banyak. Hal ini sangat memungkinkan untuk berkembangnya sebuah lembaga pendidikan taman kanak-kanak. Disisi lain, sekolah taman kanak-kanak yang lain, jaraknya sangat jauh bagi anak-anak usia taman kanak-kanak karena berada di jorong yang lain.

Oleh sebab itu, secara perhitungan yang matang semestinya rencana pendirian lembaga pendidikan taman kanak-kanak ini sudah terlaksana. Namun sayangnya, ada kendala yang memang di luar batas kemampuan tim pelaksana kegiatan pengabdian yaitu terkait masalah pendanaan yang minim. Makanya hasil dari pelaksanaan yang diharapkan berjalan sangat lamban dan memerlukan waktu yang agak panjang. Sama diketahui, warga dengan segala keterbatasan masih menggantungkan kehidupan sehari-harinya dari penghasilan kebun jeruk yang memang belum memadai hasilnya menopang perekonomian warga. Di samping masalah akses jalan yang ada, juga terdapat aspek kesanggupan pemerintah untuk memberikan akses sarana dan prasarana yang ada di lokasi ini.

Selanjutnya, keluaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sosialisasi dan pendampingan pendirian TK di Kampung Cubadak ini telah dipublish pada media online maklumat news.net yang ikut memberitakan dan mengulas tentang pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, berbagai dokumentasi baik berupa foto dan video juga dijadikan dalam satu laporan tertulis. Luaran selanjutnya adalah berupa publish di jurnal pengabdian yang diharapkan dapat lebih menyebarluaskan informasi dan aktivitas yang ada pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berikut ini hasil publish padamedia online:

Sosialisasi dan Pendampingan Pendirian Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DI JORONG KAMPUA...

<https://maklumatnews.net/pengabdian-pada-masyarakat-di-jorong-...>

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DI JORONG KAMPUANG CIBODAK TENTANG PENDIRIAN TAMAN KANAK-KANAK DAN PAUD

Oleh **admin** - Oktober 27, 2021



maklumatnews-50 Kota-Wujud nyata dalam pengabdian masyarakat, sebagai elemen dalam Tridharma Perguruan Tinggi, cara memberikan kontribusi langsung melalui beberapa kegiatan kepada masyarakat berupa pelatihan, penyuluhan, program pengembangan kewirausahaan atau program kemitraan.

Kegiatan ini merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh Akademisi Perguruan Tinggi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB), pada hari Minggu, tanggal 29 Agustus 2021, menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat kepada masyarakat di Jorong Kampuang Cibodak Kenagarian Koto Tinggi, Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten 50 Kota, dengan tema: "**Sosialisasi dan Pendampingan Pendirian Taman Kanak-kanak dan PAUD.**"

Sebuah wilayah yang berada pada kawasan daerah ketinggian, diperparah akses jalan menuju tempat ini sangat sulit, Jorong Kampuang Cibodak saat ini belum memiliki lembaga pendidikan TK dan PAUD. Hal inilah yang kemudian memotivasi penduduk serta berbagai elemen masyarakat untuk mendirikan TK dan PAUD di bawah naungan yayasan.

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DI JORONG KAMPUA...

<https://maklumatnews.net/pengabdian-pada-masyarakat-di-jorong-...>

Foto : Pemberian Materi dan Pendampingan



sambutan Wali Jorong

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, diikuti oleh gabungan antara dosen UM Sumatera Barat dan STKIP PGRI Sumatera Barat, yang terdiri dari 2 (dua) tim, yaitu: Tim 1 dengan ketua: Armalena, S.Pd.I., MA., dan beranggotakan Budi Juliardi, SH., M.Pd., dan Syahrizal, S.Th.I., M.A, serta melibatkan 2 orang mahasiswa, atas nama Nidaul Husni dan Pujiono Saputra. Tim ini memberikan materi tentang "*Sosialisasi dan Pendampingan Pendirian Lembaga Pendidikan TK*". Materi disampaikan oleh Budi Juliardi, SH., M.Pd.

Sementara itu, Tim 2 diketuai oleh: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd., dengan anggota Yenita Yatim, S.Sos., M.Pd., dan Yuherman, S.P., M.Pd., serta melibatkan mahasiswa atas nama: Agusra Efendi dan Desi Rahman. Tim ini memberikan materi tentang "*Sosialisasi dan Pendampingan Pendirian Lembaga Pendidikan PAUD*".

Adapun peserta yang menghadiri kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini berjumlah sekitar 30 orang, yang terdiri dari kepala Jorong Kampuang Cibodak, Ketua Bamus, Ketua Pemuda, serta anggota masyarakat lainnya.

Meskipun materi yang diajarkan sangat sederhana tetapi mereka sangat antusias, karena peserta sangat ingin memiliki lembaga pendidikan tingkat TK dan PAUD, dalam rangka



PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DI JORONG KAMPUA...

<https://maklumatnews.net/pengabdian-pada-masyarakat-di-jorong-...>

mendidik anak-anak mereka agar memiliki keterampilan dan kecerdasan motorik yang diinginkan. Selain memberikan sosialisasi pendampingan itu, Tim Pengabdian pada Masyarakat juga akan mengawal kinerja masyarakat hingga TK dan PAUD yang diinginkan dapat didirikan.
(***)



admin

D. PENUTUP

Penutup dari uraian apa yang disampaikan mulai dari pendahuluan sampai dengan penutup, izinkan kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi terkait dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yaitu Pertama, pihak kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian sebagai salah satu dharma yang wajib dilaksanakan oleh dosen. Kedua, pihak yang berwenang di Kampung Cubadak seperti Kepala Jorong dan seluruh perangkatnya yang telah memberikan izin lokasipengabdian sekaligus pelayanan yang baik kepada tim pelaksana pengabdian. Ketiga, pihak-pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah ambil bagian terhadap lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Akhirnya, kami akan memberikan simpulan dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat

1. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa ternyata masyarakat Kampung Cubadak, Koto Tinggi, Kabupaten Lima Puluh Kota sangat memerlukan adanya sebuah lembaga pendidikan setingkat taman kanak-kanak dalam rangka memberikan pendidikan sejak dini pada anak-anak mereka yang berusia antara 4-6 tahun. Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan ini, masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mewujudkan pendirian TK.

2. Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian, ada beberapa saran dan rekomendasi yang harus diperhatikan, di antaranya:

- a. Keinginan yang kuat dari masyarakat untuk mewujudkan pendirian TK.
- b. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota agar dapat memberikan fasilitas yang memadai dalam rangka mewujudkan keinginan masyarakat Kampung Cubadak untuk mendirikan TK di daerahnya
- c. Bagi masyarakat luas pada umumnya diharapkan dapat ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendirian TK

E. DAFTAR PUSTAKA

- Cohen, L & Manion, L. 1980. *Research Methods in Education*. London & Canberra: Croom Helm
- H.A.R. Tilaar. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hodgkinson, H. 1982. *Action Research: A Critique*. Dalam *The Action Research Reader*
- Kemmis, s. & McTaggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. 3rd ed. Victoria, Australia: DeakinUniversity
- Kunandar. 2006. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhibbin Syah. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta. PT.Rineka Cipta.
- Namsa M. Yunus. 2006. *Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia Wawasan Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Mapan
- Suriansyah, Ahmad, Aslamiah. 2011. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Banjarmasin. Comdes.
- Pendidikan dasar dan Menengah, Direktur Jenderal. 1995/1997. *Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak 1994*. Jakarta. Depdiknas.
- Uno, B. Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara